

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan salah satu rangkaian dari proses pendidikan, dimana pembelajaran ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada siswa guna memberikan informasi dan ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran, hal yang perlu diperhatikan oleh guru ialah pemahaman siswa tersebut terhadap pembelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswa. Menurut Brown (1991, hlm. 5) bahwa mengajar mengandung pemberian informasi, pengajuan pertanyaan, penjelasan, mendengar, mendorong, dan sejumlah kegiatan lainnya.

Berdasarkan pemahaman diatas menjelaskan bahwa pembelajaran memuat berbagai aktivitas di dalamnya, aktivitas tersebut dimaksudkan agar siswa benar-benar memahami mengenai apa yang terdapat dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian bahwa pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang dapat dipahami oleh siswa. Pembelajaran juga merupakan aktivitas yang memberikan pengalaman dan pemahaman, pengalaman yang berbeda untuk memahami pengetahuan, keterampilan serta nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran.

Pembelajaran merupakan salah satu rangkaian dari proses pendidikan, dengan menyediakannya berbagai mata pelajaran, salah satunya ialah mata pelajaran sejarah. Pada hakikatnya bahwa mata pelajaran sejarah bukan hanya untuk mempelajari masa lalu saja, akan tetapi dapat mengaitkan antara masa lalu dengan masa sekarang. Hal tersebut didukung dengan pendapat dari Ismaun (2005, hlm. 243) yang menjelaskan bahwa :

“tiga dimensi waktu sejarah: masa lalu, masa kini, dan masa nanti sebagai suatu kontinuitas dalam suatu hubungan kausalitas harus menjadi pendekatan baru dalam pendidikan sejarah. Selain itu, proses pendidikan sejarah sejarah yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya.”

Pembelajaran seperti yang telah dijelaskan di atas juga harus terdapat dalam mata pelajaran sejarah, karena pembelajaran sejarah merupakan salah satu

Anita Rachmawati, 2017

PENERAPAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESEJARAHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 13 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa. Menurut Kochhar (2008, hlm. 27-37) bahwa sasaran umum pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemahaman tentang diri sendiri
2. Memberikan gambaran yang tepat tentang konsep waktu, ruang, dan masyarakat
3. Membuat masyarakat mampu mengevaluasi nilai-nilai dan hasil yang telah dicapai oleh generasinya
4. Mengajarkan toleransi
5. Menanamkan sikap intelektual
6. Memperluas cakrawala dan intelektualitas
7. Mengajarkan prinsip-prinsip moral
8. Menanamkan orientasi ke masa depan
9. Memberikan pelatihan mental
10. Melatih siswa mengenai isu-isu kontroversial
11. Membantu mencari jalan keluar bagi berbagai masalah sosial dan perseorangan
12. Memperkokoh rasa nasionalisme
13. Mengembangkan pemahaman internasional
14. Mengembangkan keterampilan-keterampilan yang berguna.

Berdasarkan pemaparan di atas, dijelaskan bahwa salah satu sasaran umum pembelajaran sejarah ini ialah mengembangkan tentang pemahaman yang terdapat dalam butir pertama, dari hal tersebut membuktikan bahwa khususnya dalam mempelajari sejarah tidak bisa terlepas dari pemahaman dimana dalam pembelajaran sejarah erat kaitannya dengan bagaimana peristiwa-peristiwa tersebut dapat terjadi, mau tidak mau siswa dituntut untuk paham terhadap suatu peristiwa tersebut. Salah satu indikator dalam pembelajaran ialah siswa memahami pembelajaran yang telah diberikan saat proses belajar mengajar, salah satu contoh siswa dapat memahami ialah dengan ia dapat menceritakan kembali suatu peristiwa dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman sangatlah penting untuk menunjang proses belajar mengajar. Setelah mengetahui bahwa pemahaman

Anita Rachmawati, 2017

PENERAPAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESEJARAHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 13 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya sejarah, maka dari itu, peneliti mengambil judul mengenai pemahaman kesejarahan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan di kelas XI IPS 2 SMAN 13 Bandung, menunjukkan hasil bahwa mayoritas siswa kelas XI IPS 2 kurang memiliki kemampuan memahami pembelajaran sejarah dengan baik, hal ini dibuktikan dengan siswa yang kurang bisa menjelaskan kembali mengenai apa yang telah ia baca dari sumber literasi masing-masing, dari penjelasan guru, lalu siswa kurang bisa menarik benang merah dari pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru, serta siswa juga kurang dapat menjelaskan kembali suatu peristiwa sejarah. Selain itu, saat guru sedang memaparkan materi, siswa kurang antusias dan kadang tidak memperhatikan mata pelajaran. Setelah melihat beberapa pemaparan masalah yang berada di SMAN 13 Bandung, khususnya di kelas XI IPS 2, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pemahaman Kesejarahan siswa, karena jika dilihat dari permasalahan di atas, disimpulkan bahwasannya pemahaman kesejarahan siswa di kelas XI IPS 2 SMAN 13 Bandung ini kurang, maka dari itu, peneliti ingin membuat siswa tersebut lebih memahami betul dari pembelajaran sejarah tersebut. Selanjutnya jika dilihat dari proses pembelajarannya yang menyebabkan siswa merasa tidak antusias dan bosan ialah proses pembelajarannya, maka peneliti akan menggabungkan metode yang biasanya digunakan oleh guru dengan menggunakan media untuk menunjang pembelajaran, karena jika dilihat dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media sebagai penunjang pembelajaran di kelas karena di kelas tersebut media dalam pembelajaran sejarah kurang, maka peneliti tertarik untuk menggunakan media dalam menunjang pemahaman kesejarahan siswa, seperti yang diketahui bersama bahwa media merupakan salah satu alat yang penting untuk menunjang suatu pembelajaran, media pun dapat membawa pesan-pesan yang akan disampaikan kepada penerimanya yang bertujuan secara instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Media yang peneliti pilih ialah media video dokumenter, maka jika dikaitkan dengan Pemahaman Kesejarahan dan Media Video Dokumenter, peneliti merasa hal tersebut berkesinambungan, karena dengan menggunakan media video dokumenter, dapat memicu siswa untuk memahami pembelajaran Sejarah, yang

Anita Rachmawati, 2017

PENERAPAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESEJARAHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 13 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti kita ketahui bersama bahwa pemahaman kesejarahan merupakan kemampuan untuk mendengar dan membaca cerita sejarah dengan penuh pengertian dan pemahaman, serta mengembangkan kemampuan menjelaskan peristiwa masa lalu melalui pengetahuan dan pengalaman yang ia miliki, serta dapat menggambarkan kembali peristiwa masa lalu. Selain itu juga, penggunaan media khususnya video dokumenter ini dapat memicu siswa untuk dapat menceritakan kembali peristiwa yang terdapat dalam video tersebut, karena jika dengan menggunakan media, khususnya video dokumenter siswa lebih bisa berimajinasi dan memahami lebih baik dibandingkan ia tidak menggunakan media, khususnya video dokumenter, karena selain ia membaca, juga ia melihat secara visual tentang terjadinya suatu peristiwa yang akan mengakibatkan siswa dapat merekonstruksi suatu bagian sejarah entah dalam sebuah tulisan atau yang lainnya. Maka penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengembangkan pemahaman kesejarahan melalui penggunaan video dokumenter.

Berdasarkan pemaparan mengenai sasaran pembelajaran sejarah di atas, tersirat bahwa mengembangkan pemahaman sejarah itu penting, karena pemahaman merupakan salah satu faktor dan latar belakang siswa dalam memahami pembelajaran dan peristiwa sejarah yang terjadi. Pemahaman kesejarahan siswa dalam mata pelajaran sejarah akan membuat mengerti bagaimana latar belakang peristiwa itu terjadi sehingga siswa mampu memahami bagaimana terjadinya perubahan dari suatu peristiwa tersebut atau sebab dan akibat dari adanya peristiwa sejarah. Pemahaman kesejarahan merupakan kemampuan dalam memahami peristiwa sejarah secara kritis berdasarkan informasi yang didapatkan dari berbagai literatur. Melalui pemahaman yang didapat, siswa memahami peristiwa sejarah secara seutuhnya dengan kegiatan belajar yang dilakukan. Pemahaman kesejarahan pada siswa membuat pembelajaran lebih bermakna lagi, karena pembelajaran sejarah tidak hanya mengenai menghafal dari sederetan fakta, karena pemahaman kesejarahan akan menjadikan siswa dapat memaknai peristiwa masa lampau serta dapat merefleksikan peristiwa sejarah tersebut untuk dijadikan pembelajaran bagi hidup. Penggunaan media pada pembelajaran sejarah juga mampu membuat siswa lebih memahami pembelajaran yang akan di laksanakan di kelas, karena pada

Anita Rachmawati, 2017

PENERAPAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESEJARAHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 13 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hakikatnya media pembelajaran merupakan salah satu alat yang memiliki kedudukan penting dalam keberhasilan dari suatu pembelajaran. Media harus membawa pesan-pesan yang harus disampaikan dari pengirim kepada penerima, lebih jelasnya ialah media itu pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan secara instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Selain itu juga, penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan membantu untuk keefektifitasan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dari isi pembelajaran pada saat itu. Maka dari itu peneliti menggunakan media video dokumenter untuk mengembangkan pemahaman siswa dalam pembelajaran sejarah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu “Bagaimana meningkatkan Pemahaman Kesejarahan siswa dalam proses pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMAN 13 Bandung dengan menggunakan media video dokumenter”.

Secara khusus, dibuat beberapa pertanyaan penelitian yang mengarahkan pada jawaban fokus penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media video dokumenter dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan pemahaman kesejarahan siswa di kelas XI IPS 2 SMAN 13 Bandung?
2. Bagaimana guru melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media video dokumenter dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan pemahaman kesejarahan siswa di kelas XI IPS 2 SMAN 13 Bandung?
3. Bagaimana peningkatan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media video dokumenter untuk meningkatkan pemahaman kesejarahan siswa di kelas XI IPS 2 SMAN 13 Bandung?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan pemahaman kesejarahan siswa

dengan menggunakan media video dokumenter di kelas XI IPS 2 SMAN 13 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terbagi kedalam dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan sejauh mana penerapan media Video Dokumenter dapat meningkatkan Pemahaman Kesejarahan siswa kelas XI IPS 2 SMAN 13 Bandung. Sedangkan tujuan khusus dari penulisan rancangan skripsi ini antara lain:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media video dokumenter dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan pemahaman kesejarahan siswa di kelas XI IPS 2 SMAN 13 Bandung.
2. Memaparkan tahapan-tahapan dan mengembangkan pelaksanaan penerapan media video dokumenter dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan pemahaman kesejarahan siswa di kelas XI IPS 2 SMAN 13 Bandung.
3. Mengidentifikasi hasil peningkatan penerapan metode video dokumenter dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan pemahaman kesejarahan siswa di kelas XI IPS 2 SMAN 13 Bandung.
4. Mendeskripsikan upaya guru sejarah dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemui di dalam upaya meningkatkan pemahaman kesejarahan siswa dengan menggunakan media video dokumenter dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMAN 13 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Ketercapaian dari penelitian akan terlihat dari manfaat yang diberikan, sehingga dengan dilakukannya penelitian tersebut diharapkan akan membawa manfaat bagi dunia pendidikan dan memberikan inspirasi bagi pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kegunaan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pengalaman tentang dunia pendidikan dalam kegiatan pembelajaran karena terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan media video dokumenter pada pembelajaran sejarah. Dengan

Anita Rachmawati, 2017

PENERAPAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESEJARAHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 13 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terjun langsung kelapangan, diharapkan dapat membiasakan diri dan lebih mengembangkan pembelajaran sejarah agar lebih inovatif dan kreatif dalam pelaksanaannya.

2. Bagi Siswa

Mendapatkan pengalaman baru dengan proses pembelajaran yang menggunakan media video dokumenter serta dapat meningkatkan pemahaman kesejarahan siswa dalam pembelajaran sejarah.

3. Bagi Guru

Penerapan media video dokumenter dapat dijadikan referensi bagi guru, khususnya untuk mengembangkan pemahaman kesejarahan siswa dalam pembelajaran sejarah. Dengan penggunaan media video dokumenter, memberikan masukan kepada guru untuk membuat pembelajaran sejarah lebih menarik lagi.

4. Bagi Sekolah

Penerapan media video dokumenter dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di kelas untuk meningkatkan atmosfer pembelajaran yang lebih bermakna, melalui penerapan media video dokumenter juga dapat memberikan gambaran kepada sekolah mengenai bagaimana cara mengembangkan pemahaman kesejarahan siswa di kelas.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini memaparkan permasalahan yang dikaji dan di dapat dari observasi lapangan. Adapun sub bab yang ada di dalamnya ialah latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi yang digunakan peneliti sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini memaparkan mengenai literatur yang menjadi landasan pada penelitian ini. Secara garis besar, penelitian ini memaparkan mengenai kajian pustaka dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian baik berdasarkan buku, jurnal, maupun sumber literatur lainnya.

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini dipaparkan metode penelitian yang digunakan peneliti mengumpulkan data, dimulai dari menentukan lokasi dan

Anita Rachmawati, 2017

PENERAPAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESEJARAHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 13 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

subjek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, penguraian mengenai hasil temuan peneliti di lapangan mengenai permasalahan yang di angkat, dimulai dari deskripsi umum, lokasi dan subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, bagaimana penerapan media video dokumenter untuk mengembangkan pemahaman kesejarahan siswa dalam pembelajaran sejarah, serta hambatan yang dihadapi selama proses penelitian.

Bab V Kesimpulan, bab terakhir ini berisikan mengenai intisari pemikiran yang diberikan peneliti terhadap keseluruhan deskripsi isi tulisan, memuat juga saran dan rekomendasi.